

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN
NOMOR 15 TAHUN 2011
TENTANG
RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF SERTA TATACARA PENGHITUNGAN
RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN

A. RUMUS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB

1. Retribusi pembangunan bangunan gedung baru
 $L \times I_t \times 1,00 \times HS_{bg}$
2. Rretribusi rehabilitasi / renovasi bangunan gedung
 $L \times I_t \times T_k \times HS_{bg}$
3. Retribusi Prasarana banguna gedung
 $V \times I \times 1,00 \times HS_{bg}$
4. Retribusi rehabilitasi prasarana bangunan gedung
 $V \times I \times T_k \times HS_{pbg}$

Keterangan :

L = Luas lantai bangunan gedung

V = Volume / besaran (dalam satuan m^2 , m^3 , unit)

I = Indeks

I_t = Indeks terintegritas

T_k = Tingkat kerusakan

0,45 untuk tingkat kerusakan sedang

0,65 untuk tingkat kerusakan berat

HS_{bg} = Harga satuan retribusi bangunan gedung (hanya 1 tarif setiap kabupaten/kota)

HS_{bg} = Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung

1,00 = Indeks pembangunan baru

B. TABEL KOMPONEN RETRIBUSI UNTUK PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

NO	JENIS RETRIBUSI	PERHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI
1	Retribusi pembinaan penyelenggaraan bangunan gedung a. Bangunan Gedung 1) Pembangunan bangunan gedung baru 2) Rehabilitasi/renovasi bangunan gedung meliputi: perbaikan/perawatan, perubahan, perluasan/pengurangan 3) Pelestarian/pemugaran b. Prasarana Bangunan Gedung 1) Pembangunan baru 2) Rehabilitasi	Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 1,00 x HS retribusi Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,45 x HS retribusi Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,65 x HS retribusi Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,65 x HS retribusi Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,45 x HS retribusi Luas BG x Indeks Terintegrasi *) x 0,30 x HS retribusi Volume x Indeks *) x 1,00 x HS retribusi Volume x Indeks *) x 0,45 x HS retribusi Volume x Indeks *) x 0,65 x HS retribusi
2	Retribusi administrasi IMB	Ditetapkan sesuai dengan kebutuhan proses (Huruf H)
3	Retribusi penyediaan formulir Permohonon IMB termasuk pendaftaran bangunan gedung	Ditetapkan sesuai dengan jumlah biaya pengadaan/pencetakan formulir per set (Huruf H)

CATATAN :

1. Indeks Terintegrasi : hasil perkalian dari indeks-indeks parameter
2. HS : harga satuan retribusi, atau tarif retribusi dalam rupiah per-m² dan/atau rupiah per-satuan volume

C. INDEKS SEBAGAI FAKTOR PENGALI HARGA SATUAN RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN

a. Indeks kegiatan, meliputi :

- 1) Bangunan gedung
 - a) Pembangunan bangunan gedung baru sebesar 1,00
 - b) Rehabilitasi/renovasi
 - (1) Rusak sedang, sebesar 0,45
 - (2) Rusak berat, sebesar 0,65
 - c) Pelestarian/pemugaran
 - (1) Pratama, sebesar 0,65
 - (2) Madya, sebesar 0,45
 - (3) Utama, sebesar 0,30
- 2) Prasarana bangunan gedung
 - a) Pembangunan baru sebesar 1,00
 - b) Rehabilitasi/renovasi
 - (1) Rusak sedang, sebesar 0,45
 - (2) Rusak berat, sebesar 0,65

b. Indeks parameter

- 1) Bangunan gedung
 - a) Bangunan gedung di atas permukaan tanah
 - (1) Indeks parameter fungsi bangunan gedung ditetapkan untuk:
 - (a) Fungsi hunian, sebesar 0,05 dan 0,50
 - i. Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal sederhana, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana; dan
 - ii. Indeks 0,50 untuk fungsi hunian selain rumah tinggal tunggal sederhana dan rumah deret sederhana;
 - (b) Fungsi keagamaan, sebesar 0,00
 - (c) Fungsi usaha, sebesar 3,00
 - (d) Fungsi sosial dan budaya, sebesar 0,00 dan 1,00
 - i. Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara, meliputi bangunan gedung kantor lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif
 - ii. Indeks 1,00 untuk bangunan gedung fungsi sosial dan budaya selain bangunan gedung milik Negara,
 - (e) Fungsi khusus, sebesar 2,00
 - (f) Fungsi ganda/campuran, sebesar 4,00
 - (2) Indeks parameter klasifikasi bangunan gedung dengan bobot masing-masing terhadap bobot seluruh parameter klasifikasi ditetapkan sebagai berikut:
 - (a) Tingkat kompleksitas berdasarkan karakter kompleksitas dan tingkat teknologi dengan bobot 0,25:
 - i. Sederhana 0,40
 - ii. Tidak sederhana 0,70
 - iii. Khusus 1,00
 - (b) Tingkat permanensi dengan bobot 0,20:
 - i. Darurat 0,40
 - ii. Semi permanen 0,70
 - iii. Permanen 1,00
 - (c) Tingkat risiko kebakaran dengan bobot 0,15:
 - i. Rendah 0,40
 - ii. Sedang 0,70
 - iii. Tinggi 1,00
 - (d) Tingkat zonasi gempa dengan bobot 0,15:
 - i. Zona I / minor 0,10
 - ii. Zona II / minor 0,20

- iii. Zona III / sedang 0,40
 - iv. Zona IV / sedang 0,50
 - v. Zona V / kuat 0,70
 - vi. Zona VI / kuat 1,00
- (e) Lokasi berdasarkan kepadatan bangunan gedung dengan bobot 0,10:
- i. Rendah 0,40
 - ii. Sedang 0,70
 - iii. Tinggi 1,00
- (f) Ketinggian bangunan gedung berdasarkan jumlah lapis/tingkat bangunan gedung dengan bobot 0,10:
- i. Rendah 0,40 (1 lantai)
 - ii. Sedang 0,70 (2 lantai – 3 lantai)
 - iii. Tinggi 1,00 (lebih dari 3 lantai)
- (g) Kepemilikan bangunan gedung dengan bobot 0,05:
- i. Negara, yayasan 0,40
 - ii. Perorangan 0,70
 - iii. Badan usaha 1,00
- (3) Indeks parameter waktu penggunaan bangunan gedung ditetapkan untuk:
- (a) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka pendek maksimum 6 (enam) bulan seperti bangunan gedung untuk pameran dan mock up, diberi indeks sebesar 0,40
 - (b) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan sementara jangka menengah maksimum 3 (tiga) tahun seperti kantor dan gudang proyek, diberi indeks sebesar 0,70
 - (c) Bangunan gedung dengan masa pemanfaatan lebih dari 3 (tiga) tahun, diberi indeks sebesar 1,00
- b) Bangunan gedung di bawah permukaan tanah (basement), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum Untuk bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung ditetapkan indeks pengali tambahan sebesar 1,30 untuk mendapatkan indeks terintegrasi.
- 2) Prasarana bangunan gedung Indeks prasarana bangunan gedung rumah tinggal tunggal sederhana meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, rumah deret sederhana, bangunan gedung fungsi keagamaan, serta bangunan gedung kantor milik Negara ditetapkan sebesar 0,00.

Untuk konstruksi prasarana bangunan gedung yang tidak dapat dihitung dengan satuan, dapat ditetapkan dengan prosentase terhadap harga Rencana Anggaran Biaya sebesar 1,75 %.

D. TABEL PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK BANGUNAN GEDUNG

FUNGSI		KLASIFIKASI				WAKTU PENGGUNAAN	
1		2				3	
Parameter	Indeks	Parameter	Bobot	Parameter	Indeks	Parameter	Indeks
1. Hunian	0,05 / 0,5 *)	1. Kompleksitas	0,25	a. Sederhana	0,40	1. Sementara jangka pendek	0,40
2. Keagamaan	0,00			b. Tidak sederhana	0,70	2. Sementara jangka menengah	0,70
3. Usaha	3,00			c. Khusus	1,00	3. Tetap	1,00
4. Sosial dan Budaya	0,00 / 1,00**)	2. Permanensi	0,20	a. Darurat	0,40		
5. Khusus	2,00			b. Semi permanen	0,70		
6. Ganda/Campuran	4,00			c. Permanen	1,00		
		3. Risiko kebakaran	0,15	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		
		4. Zonasi gempa	0,15	a. Zona I / minor	0,10		
				b. Zona II / minor	0,20		
				c. Zona III / sedang	0,40		
				d. Zona IV / sedang	0,50		
				e. Zona V / kuat	0,70		
				f. Zona VI / kuat	1,00		
		5. Lokasi (kepadatan bangunan gedung)	0,10	a. Renggang	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Padat	1,00		
		6. Ketinggian bangunan gedung	0,10	a. Rendah	0,40		
				b. Sedang	0,70		
				c. Tinggi	1,00		

FUNGSI		KLASIFIKASI				WAKTU PENGGUNAAN	
1		2				3	
Parameter	Indeks	Parameter	Bobot	Parameter	Indeks	Parameter	Indeks
		7. Kepemilikan	0.05	a. Negara/Daerah/Yayasan	0,40		
				b. Perorangan	0,70		
				c. Badan usaha swasta	1,00		

CATATAN :

1. *) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana.
2. **) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara/Daerah, kecuali bangunan untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha.
3. Bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung di bawah permukaan tanah (basement), di atas/bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30.

E. CONTOH PENETAPAN INDEKS TERINTEGRASI PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK BANGUNAN GEDUNG
(Angka-angka dalam kurung sesuai dengan Tabel Penetapan Indeks – Huruf **D**)

1. FUNGSI HUNIAN

Rumah tinggal	0,50 (1)	0,25 x 0,40 = 0,10 (1.a)	Kompleksitas : sederhana.	1,00 (3)	Waktu penggunaan → Indeks Terintegrasi : 0,50 x 0,610 x 1,00 = 0,305
Fungsi		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.	Tetap	
Hunian		0,15 x 0,70 = 0,105 (3.b)	Risiko kebakaran : sedang.		
		0,15 x 0,40 = 0,06 (4.c)	Zonasi gempa : zona III/sedang.		
		0,10 x 0,70 = 0,07 (5.b)	Lokasi : sedang.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,70 = 0,035 (7.b)	Kepemilikan : perorangan.		
		-----	+		
		0,610			

2. FUNGSI KEAGAMAAN

Masjid	0.00 (2)	0,25 x 0,70 = 0,175 (1.b)	Kompleksitas : tidak sederhana.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 0,00 x 0,670 x 1,00 = 0,00
Fungsi		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.	Tetap	
Agama		0,15 x 0,40 = 0,06 (3.a)	Risiko kebakaran : rendah.		
		0,15 x 0,50 = 0,075 (4.d)	Zonasi gempa : zona IV/sedang.		
		0,10 x 0,10 = 0,10 (5.c)	Lokasi : padat.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,40 = 0,02 (7.a)	Kepemilikan : yayasan.		
		-----	+		
		0,670			

3. FUNGSI USAHA

Mall	3,00 (3)	0,25 x 1,00 = 0,25 (1.c)	Kompleksitas : khusus.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 3,00 x 0,88 x 1,00 = 2,64
		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.	Tetap	
		0,15 x 1,00 = 0,15 (3.c)	Risiko kebakaran : tinggi.		
		0,15 x 0,40 = 0,06 (4.c)	Zonasi gempa : zona III/sedang.		
		0,10 x 1,00 = 0,10 (5.c)	Lokasi : padat.		
		0,10 x 0,70 = 0,07 (6.b)	Ketinggian bangunan : sedang.		
		0,05 x 1,00 = 0,05 (7.c)	Kepemilikan : badan usaha swasta.		
		-----	+		
		0,88			

4. FUNGSI SOSIAL DAN BUDAYA

a. Kantor Kecamatan	0,00 (4)	0,25 x 0,70 = 0,175 (1.b)	Kompleksitas : tidak sederhana.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 0,00 x 0,685 x 1,00 = 0,00
Fungsi Sosial dan Budaya		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.		Tetap
		0,15 x 0,70 = 0,105 (3.b)	Risiko kebakaran : sedang.		
		0,15 x 0,70 = 0,105 (4.c)	Zonasi gempa : zona V/kuat.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (5.a)	Lokasi : sedang.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,40 = 0,02 (7.a)	Kepemilikan : Negara.		
		----- +			
		0,685			
b. Sekolah (SLTA)	1,00 (5)	0,25 x 0,70 = 0,175 (1.b)	Kompleksitas : tidak sederhana.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,54 x 1,00 = 0,54
Fungsi Sosial dan Budaya		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.		Tetap
		0,15 x 0,40 = 0,06 (3.a)	Risiko kebakaran : rendah.		
		0,15 x 0,50 = 0,075 (4.d)	Zonasi gempa : zona IV/sedang		
		0,10 x 0,70 = 0,07 (5.b)	Lokasi : sedang.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,40 = 0,02 (7.a)	Kepemilikan : Negara.		
		----- +			
		0,54			
c. Rumah sakit	1,00 (4)	0,25 x 1,00 = 0,25 (1.c)	Kompleksitas : khusus.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,85 x 1,00 = 0,82
Fungsi Sosial dan Budaya		0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.		Tetap
		0,15 x 0,70 = 0,105 (3.b)	Risiko kebakaran : sedang.		
		0,15 x 0,70 = 0,105 (4.b)	Zonasi gempa : zona V/kuat.		
		0,10 x 0,70 = 0,07 (5.b)	Lokasi : sedang.		
		0,10 x 0,70 = 0,07 (6.b)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,40 = 0,05 (7.c)	Kepemilikan : yayasan.		
		----- +			
		0,85			
d. Puskesmas	1,00 (4)	0,20 x 1,00 = 0,20 (2.c)	Permanensi : permanen.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : 1,00 x 0,58 x 1,00 = 0,58
Fungsi Sosial dan Budaya		0,25 x 0,40 = 0,10 (1.a)	Kompleksitas : sederhana		Tetap
		0,15 x 0,40 = 0,06 (3.a)	Risiko kebakaran : rendah.		
		0,15 x 0,40 = 0,06 (4.c)	Zonasi gempa : zona III/sedang.		
		0,10 x 1,00 = 0,10 (5.c)	Lokasi : padat.		
		0,10 x 0,40 = 0,04 (6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.		
		0,05 x 0,40 = 0,02 (7.a)	Kepemilikan : Negara.		
		----- +			
		0,58			

5. FUNGSI KHUSUS

Bangunan gedung	2,00 (5)	$0,25 \times 1,00 = 0,25$	(1.c)	Kompleksitas : khusus.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : $2,00 \times 0,78 \times 1,00 = 1,56$	
Industri minyak	Fungsi	$0,20 \times 1,00 = 0,20$	(2.c)	Permanensi : permanen.	Tetap		
Pelumas	khusus	$0,15 \times 1,00 = 0,15$	(3.c)	Risiko kebakaran : tinggi.			
		$0,15 \times 0,20 = 0,03$	(4.b)	Zonasi gempa : zona II/minor.			
		$0,15 \times 0,40 = 0,06$	(5.a)	Lokasi : renggang			
		$0,10 \times 0,40 = 0,04$	(6.a)	Ketinggian bangunan : rendah.			
		$0,05 \times 1,00 = 0,05$	(7.c)	Kepemilikan : badan usaha swasta.			
		----- +					
		0,78					

6. FUNGSI

GANDA/CAMPURAN

Hotel, apartemen	4,00 (6)	$0,25 \times 1,00 = 0,25$	(1.c)	Kompleksitas : khusus.	1,00 (3)	Waktu penggunaan : → Indeks Terintegrasi : $4,00 \times 0,91 \times 1,00 = 3,64$	
mall, shopping center,	Fungsi	$0,20 \times 1,00 = 0,20$	(2.c)	Permanensi : permanen.	Tetap		
sport hall dll	Ganda	$0,15 \times 1,00 = 0,15$	(3.c)	Risiko kebakaran : tinggi.			
		$0,15 \times 0,40 = 0,06$	(4.c)	Zonasi gempa : zona III/sedang.			
		$0,10 \times 1,00 = 0,10$	(5.c)	Lokasi : padat.			
		$0,10 \times 1,00 = 0,10$	(6.c)	Ketinggian bangunan : tinggi.			
		$0,05 \times 1,00 = 0,05$	(7.c)	Kepemilikan : badan usaha swasta.			
		----- +					
		0,91					

CATATAN :

1. Penetapan indeks terintegrasi untuk beberapa unit bangunan gedung dengan perbedaan jumlah lantai/ketinggian dalam 1 kavling/ persil dihitung untuk masing-masing unit bangunan gedung.
2. Jumlah lantai 1 unit bangunan gedung yang mempunyai bagian-bagian (wing) dengan perbedaan jumlah lantai/ketinggian, penetapan indeks terintegrasi mengikuti jumlah lantai tertinggi.

F. TABEL PENETAPAN INDEKS PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB UNTUK PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

NO	JENIS PRASARANA	BANGUNAN	PEMBANGUNAN BARU	RUSAK BERAT	RUSAK SEDANG	*)
			indeks	indeks	indeks	indeks
1	2	3	4	5	6	7
1	Konstruksi pembatas/ penahan/pengaman	a. Pagar	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Tanggul / retaining wall				
		c. Turap batas kavling/persil				
2	Konstruksi penanda masuk lokasi	a. Gapura	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Gerbang				
3	Konstruksi perkerasan	a. Jalan	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Lapangan upacara				
		c. Lapangan olah raga terbuka				
4	Konstruksi penghubung	a. Jembatan	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Box culvert				
5	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah	a. Kolam renang	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Kolam pengolahan air				
		c. Reservoir di bawah tanah				
6	Konstruksi menara	a. Menara antena	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Menara reservoir				
		c. Cerobong				
7	Konstruksi monument	a. Tugu	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Patung				
8	Konstruksi instalasi / gardu	a. Instalasi listrik	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Instalasi telepon / komunikasi				
		c. Instalasi pengolahan				
9	Konstruksi reklame/papan nama	a. Billboard	1,00	0,65	0,45	0,00
		b. Papan iklan				
		c. Papan nama (berdiri sendiri atau berupa tembok pagar)				

CATATAN :

- *) Indeks 0,00 untuk prasarana bangunan gedung keagamaan, rumah tinggal tunggal, bangunan gedung kantor milik negara/daerah, kecuali bangunan untuk pelayanan jasa umum, dan jasa usaha
- RB = Rusak Berat
- RS = Rusak Sedang
- Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh

G. DAFTAR KODE DAN INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB

KODE	URAIAN	INDEKS	KODE	URAIAN	INDEKS
1	2	3	4	5	6
1000	BANGUNAN GEDUNG		2000	PRASARANA BANGUNAN	
1100	LINGKUP PEMBANGUNAN			GEDUNG	
1110	Pembangunan baru	1,00	2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
1120	Rehabilitasi/renovasi		2110	Pembangunan baru	1,00
1121	Rehabilitasi/renovasi sedang	0,45	2120	Rehabilitasi	0,45
1122	Rehabilitasi/renovasi berat	0,65	2121	Rehabilitasi sedang	0,65
1130	Pelestarian		2122	Rehabilitasi berat	1,00
1131	Pelestarian pratama	0,65	2200	JENIS PRASARANA	
1132	Pelestarian madya	0,45	2210	Konstruksi pembatas/	1,00
1133	Pelestarian utama	0,30		penahan/pengaman	
1200	FUNGSI		2211	Pagar	
1210	Hunian	0,005/0,50*	2212	Tanggul/retaining wall	
1220	Keagamaan	0,00	2213	Turap batas kavling/persil	
1240	Usaha	3,00	2214	***	
1250	Sosial dan Budaya	0,00/1,00**	2220	Konstruksi penanda masuk	1,00
1260	Khusus	2,00	2221	Gapura	
1270	Ganda/Campuran	4,00	2222	Gerbang	
1300	KLASIFIKASI		2223	***	
1310	Kompleksitas	0,25	2230	Konstruksi perkerasan	1,00
1311	Sederhana	0,40	2231	Jalan	
1312	Tidak sederhana	0,70	2232	Lapangan parker	
1313	Khusus	1,00	2233	Lapangan upacara	
1320	Permanensi	0,20	2234	Lapangan olah raga terbuka	
1321	Darurat	0,40	2235	***	
1322	Semi permanen	0,70	2240	Konstruksi penghubung	1,00
1323	Permanen	1,00	2241	Jembatan	
1330	Resiko kebakaran	0,15	2242	Box culvert	
1331	Rendah	0,40	2243	***	
1332	Sedang	0,70	2250	Konstruksi kolam/reservoir	1,00
1333	Tinggi	1,00		bawah tanah	
1340	Zonasi gempa	0,15	2251	Kolam renang	
1341	Zona I/minor	0,10	2252	Kolam pengolahan air	
1342	Zona II/minor	0,20	2253	Reservoir air bawah tanah	
1343	Zona III/sedang	0,40	2254	***	
1344	Zona IV/sedang	0,50	2260	Konstruksi menara	1,00
1345	Zona V/kuat	0,70	2261	Menara antenna	
1346	Zona VI/kuat	1,00	2262	Menara reservoir	
1350	Lokasi (kepadatan bangunan	0,10	2263	Cerobong	
	Gedung)		2264	***	
1351	Renggang	0,40	2270	Konstruksi monumen	1,00
1352	Sedang	0,70	2271	Tugu	
1353	Padat	1,00	2272	Patung	
1360	Ketinggian bangunan gedung	0,10	2273	***	
1361	Rendah	0,40	2280	Konstruksi instalasi	1,00
1362	Sedang	0,70	2281	Instalasi listrik	
1363	Tinggi	1,00	2282	Instalasi telepon/komunikasi	
1370	Kepemilikan	0,05	2283	Instalasi pengolahan	
1371	Negara/daerah/yayasan	0,40	2284	***	
1372	Perorangan	0,70	2290	Konstruksi reklame/papan	1,00
1373	Badan Usaha	1,00		nama	
1400	WAKTU PENGGUNAAN		2291	Billboard	
	BANGUNAN GEDUNG		2292	Papan iklan	
1410	Sementara jangka pendek	0,40	2293	Papan nama	
1420	Sementara jangka menengah	0,70	2294	***	
1430	Tetap	1,00			

Catatan :

- *) Indeks 0,05 untuk rumah tinggal tunggal, meliputi rumah inti tumbuh, rumah sederhana sehat, dan rumah deret sederhana
- **) Indeks 0,00 untuk bangunan gedung kantor milik Negara/daerah, kecuali bangunan gedung milik Negara/daerah untuk pelayanan umum, dan jasa usaha, serta bangunan gedung untuk instalasi, dan laboratorium khusus.

3. Bangunan gedung, atau bagian bangunan gedung di bawah permukaan tanah (basement), di atas / bawah permukaan air, prasarana, dan sarana umum diberi indeks pengali tambahan 1,30.
4. ***) Jenis konstruksi bangunan lainnya yang termasuk prasarana bangunan gedung ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sragen.

H. HARGA SATUAN (TARIF) RETRIBUSI IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN GEDUNG

NO	KODE	JENIS	HARGA SATUAN (Rp)	SATUAN
1	2	3	4	5
1		Retribusi pembinaan penyelenggaraan bangunan		
	1000	BANGUNAN GEDUNG	4.000	m ²
	2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG		
	2200	JENIS PRASARANA		
	2210	Konstruksi pembatas/penahan/pengaman		
	2211	Pagar	1.000	m ²
	2212	Tanggul/retaining wall	1.000	m ²
	2213	Turap batas kavling/persil	1.000	m ²
	2220	Konstruksi penanda masuk		
	2221	Gapura	1.000	m ²
	2222	Gerbang	1.000	m ²
	2230	Konstruksi perkerasan		
	2231	Jalan	1.000	m ²
	2232	Lapangan parkir	1.000	m ²
	2233	Lapangan upacara	1.000	m ²
	2234	Lapangan olah raga terbuka	1.000	m ²
	2240	Konstruksi penghubung		
	2241	Jembatan	1.000	m ²
	2242	Box culvert	1.000	unit
	2243	Dueker, gorong-gorong, saluran/drainase	1.000	m ²
	2250	Konstruksi kolam/reservoir bawah tanah		
	2251	Kolam renang	3.500	m ³
	2252	Kolam pengolahan air	3.500	m ³
	2253	Reservoir air bawah tanah	3.500	m ³
	2254	Waste water treatment plant	3.500	m ³
	2255	Saluran air	1.500	m ²
	2260	Konstruksi menara		
	2261	Menara antenna	100.000	m
	2262	Menara reservoir	7.000	m ³
	2263	Cerobong	7.000	m
	2270	Konstruksi monumen		
	2271	Tugu	3.500	m
	2272	Patung	3.500	m
	2280	Konstruksi instalasi		
	2281	Instalasi listrik dan jaringan listrik bawah tanah	4.000	m
	2282	Instalasi telekomunikasi dan jaringan Telkom bawah tanah	25.000	m ²
	2283	Instalasi pengolahan	4.000	m ²
	2284	Instalasi bahan bakar	4.000	m ²
	2285	Jaringan gas bawah tanah	4.000	m
	2286	Konstruksi pondasi mesin di luar bangunan	14.000	m ²
	2287	Jembatan atau lift	14.000	m ²
	2290	Konstruksi reklame/papan nama		
	2291	Billboard	25.000	m ²
	2292	Papan iklan	25.000	m ²
	2293	Papan nama	25.000	m ²

1	2	3	4	5
2		Retribusi penyediaan administrasi IMB, antara lain meliputi : pemecahan dokumen IMB, pembuatan duplikat atau foto kopi dokumen yang dilegalisasikan sebagai pengganti dokumen IMB yang hilang atau rusak, pemuthakiran data atas permohonan pemilik bangunan gedung, dan/atau perubahan non teknis lainnya	25.000	
3		Retribusi penyediaan formulir permohonan IMB termasuk biaya pendaftaran IMB	5.000	

I. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

Contoh 1

Fungsi bangunan gedung : Hunian
 Jenis bangunan gedung : Rumah Tinggal
 Nama Pemilik bangunan gedung : Ussisa Ala Taqwa
 Lokasi Bangunan : Kp. Widoro, Kelurahan Sragen Wetan, Kec. Sragen

A. DATA UMUM BANGUNAN

1. Luas Bangunan Gedung Tunggal : 100 m²
 2. Jumlah Lantai : 1 lt
 3. Tingkat Kerusakan : 0 %

PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

1. Pagar : 60 m²
 2. Waste water treatment : 3 m³

RETRIBUSI

1. Harga satuan retribusi bangunan gedung : Rp. 4.000,- / m²
 2. Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung :
 a. Pagar : Rp. 1.000,- / m²
 b. Waste water treatment : Rp. 3.500,- / m²
 3. Penyediaan formulir : Rp. 5.000,-

B. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI
 a. Daftar Indeks Bangunan

1000	BANGUNAN GEDUNG		Perkalian Klasifikas i	2000	PRASARANA GEDUNG	
1000	LINGKUP PEMBANGUNAN			2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
KODE	JENIS	INDEKS		KODE	JENIS	INDEKS
1110	Pembangunan baru	1,00		2110	Pembangunan baru	1,00
1200	Fungsi			2210	Konstruksi pembatas/ Penahan/pengaman	
1212	Rumah tinggal	0,50		2211	Pagar	1,00
1300	Klasifikasi			2250	Konstruksi kolam	
1310	Kompleksitas	0,25	0,10	2254	Waste water treatment plant	1,00
1311	Sederhana	0,40				
1320	Permenensi	0,20	0,20			
1323	Permanen	1,00				
1330	Resiko kebakaran	0,15	0,11			
1332	Sedang	0,70				
1340	Zonasi gempa	0,15	0,08			
1343	Zona IV/sedang	0,50				
1350	Lokasi kepadatan bangunan	0,10	0,07			
1352	Sedang	0,70				
1360	Ketinggian bangunan	0,10	0,04			
1361	Rendah	0,40				
1370	kepemilikan	0,05	0,04			
1372	Perorangan	0,70				
		Jumlah	0,625			
1400	Waktu Penggunaan					
1430	Tetap	1,00				

- b. Indeks terintegrasi bangunan (Fungsi X Klasifikasi X Waktu Penggunaan)
 $I_t = 0,50 \times 0,625 \times 1,00 = \mathbf{0,3125}$

2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- a. Retribusi pengendalian penyelenggaraan bangunan

1000	BANGUNAN GEDUNG		
	100 x 0,3125 x 1,00 x Rp. 4.000,-	= Rp.	125.000,-
2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG		
2211	Pagar		
	60 X 1,00 X Rp. 1.000,-	= Rp.	60.000,-
2254	Waste water treatment plant		
	3,00 X 1,00 X Rp. 3.500,-	= Rp.	10.500,-

- b. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

JUMLAH = Rp. 200.500,-
 (terbilang : **dua ratus ribu lima ratus rupiah**)

Contoh 2

Fungsi bangunan gedung : Hunian
 Jenis bangunan gedung : Rumah Tinggal
 Nama Pemilik bangunan gedung : Tinuk Mardiaty
 Lokasi Bangunan : Kp. Kauman, Kelurahan Nglorog, Kec. Sragen

A. DATA UMUM BANGUNAN

- 1. Luas Bangunan Gedung Tunggal : 240 m²
- 2. Jumlah Lantai : 2 lt
- 4. Tingkat Kerusakan : 0 %

PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

- 1. Pagar : 80 m²
- 2. Waste water treatment : 5 m³

RETRIBUSI

- 1. Harga satuan retribusi bangunan gedung : Rp. 4.000,- / m²
- 2. Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung :
 - a. Pagar : Rp. 1.000,- / m²
 - b. Waste water treatment : Rp. 3.500,- / m²
- 3. Penyediaan formulir : Rp. 5.000,-

B. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- 1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI
 - a. Daftar Indeks Bangunan

1000 BANGUNAN GEDUNG			Perkalian Klasifikas i	2000 PRASARANA GEDUNG		
1000	LINGKUP PEMBANGUNAN			2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
KODE	JENIS	INDEKS		KODE	JENIS	INDEKS
1110	Pembangunan baru	1,00	0,18	2110	Pembangunan baru	1,00
1200	Fungsi			2210	Konstruksi pembatas/ Penahan/pengaman	
1212	Rumah tinggal	0,50		2211	Pagar	1,00
1300	Klasifikasi			2250	Konstruksi kolam	
1310	Kompleksitas	0,25		2254	Waste water treatment plant	1,00
1311	Tidak Sederhana	0,70				
1320	Permenensi	0,20				
1323	Permanen	1,00				
1330	Resiko kebakaran	0,15		0,11		
1332	Sedang	0,70				
1340	Zonasi gempa	0,15	0,08			
1343	Zona IV/sedang	0,50				
1350	Lokasi kepadatan bangunan	0,10	0,07			
1352	Sedang	0,70				
1360	Ketinggian bangunan	0,10	0,04			
1361	Rendah	0,40				
1370	kepemilikan	0,05	0,04			
1372	Perorangan	0,70				
		Jumlah	0,760			
1400	Waktu Penggunaan					
1430	Tetap	1,00				

- b. Indeks terintegrasi bangunan (Fungsi X Klasifikasi X Waktu Penggunaan)
 $I_t = 0,50 \times 0,760 \times 1,00 = \mathbf{0,38}$

2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- a. Retribusi pengendalian penyelenggaraan bangunan

1000	BANGUNAN GEDUNG	
	240 x 0,38 x 1,00 x Rp. 4.000,-	= Rp. 364.800,-
2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG	
	2211 Pagar	
	80 X 1,00 X Rp. 1.000,-	= Rp. 80.000,-
	2254 Waste water treatment plant	
	5,00 X 1,00 X Rp. 3.500,-	= Rp. 17.500,-

- b. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

Jumlah = Rp. 467.300,-
 (terbilang : empat ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus rupiah)

Contoh 3

Fungsi bangunan gedung : Ganda / Campuran
 Jenis bangunan gedung : Rumah Tinggal dan Toko (Ruko)
 Nama Pemilik bangunan gedung : Dwi Kari Listiyanto
 Lokasi Bangunan : Kp. Cantel Wetan, Kelurahan Sragen Tengah, Kec. Sragen

A. DATA UMUM BANGUNAN

- 1. Luas Bangunan Gedung Tunggal : 160 m²
- 2. Jumlah Lantai : 2 lt
- 5. Tingkat Kerusakan : 0 %

PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

- 1. Pagar : 50 m²
- 2. Waste water treatment : 5 m³

RETRIBUSI

- 1. Harga satuan retribusi bangunan gedung : Rp. 4.000,- / m²
- 2. Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung :
 - a. Pagar : Rp. 1.000,- / m²
 - b. Waste water treatment : Rp. 3.500,- / m³
- 3. Penyediaan formulir : Rp. 5.000,-

B. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- 1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI
 - a. Daftar Indeks Bangunan

1000 BANGUNAN GEDUNG			Perkalian Klasifikas i	2000 PRASARANA GEDUNG		
1000	LINGKUP PEMBANGUNAN			2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
KODE	JENIS	INDEKS		KODE	JENIS	INDEKS
1110	Pembangunan baru	1,00		2110	Pembangunan baru	1,00
1200	Fungsi			2210	Konstruksi pembatas/ Penahan/pengaman	
1212	Rumah tinggal	4,00		2211	Pagar	1,00
1300	Klasifikasi			2250	Konstruksi kolam	
1310	Kompleksitas	0,25	0,18	2254	Waste water treatment plant	1,00
1311	Tidak Sederhana	0,70				
1320	Permenensi	0,20	0,20			
1323	Permanen	1,00				
1330	Resiko kebakaran	0,15	0,11			
1332	Sedang	0,70				
1340	Zonasi gempa	0,15	0,08			
1343	Zona IV/sedang	0,50				
1350	Lokasi kepadatan bangunan	0,10	0,10			
1352	Padat	1,00				
1360	Ketinggian bangunan	0,10	0,07			
1361	Sedang (2 - 3 lantai)	0,70				
1370	kepemilikan	0,05	0,04			
1372	Perorangan	0,70				
		Jumlah	0,760			
1400	Waktu Penggunaan					
1430	Tetap	1,00				

- b. Indeks terintegrasi bangunan (Fungsi X Klasifikasi X Waktu Penggunaan)
 $I_t = 4,00 \times 0,760 \times 1,00 = 3,04$

2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- a. Retribusi pengendalian penyelenggaraan bangunan

1000	BANGUNAN GEDUNG		
	160 x 3,04 x 1,00 x Rp. 4.000,-	= Rp.	1.945.600,-
2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG		
	2211 Pagar		
	50 X 1,00 X Rp. 1.000,-	= Rp.	50.000,-
	2254 Waste water treatment plant		
	5,00 X 1,00 X Rp. 3.500,-	= Rp.	17.500,-

- b. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

JUMLAH = Rp. 2.018.100,-

(terbilang :dua juta delapan belas ribu seratus rupiah)

Contoh 4

Fungsi bangunan gedung : Usaha
 Jenis bangunan gedung : Toko
 Nama Pemilik bangunan gedung : Karnawan
 Lokasi Bangunan : Dk. Pungruk Desa Jetak ,Kec. Sidoharjo

A. DATA UMUM BANGUNAN

- 1. Luas Bangunan Gedung Tunggal : 270 m²
- 2. Jumlah Lantai : 3 lt
- 3. Tingkat Kerusakan : 0 %

PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

- 1. Pagar : 90 m²
- 2. Waste water treatment : 7 m³

RETRIBUSI

- 1. Harga satuan retribusi bangunan gedung : Rp. 4.000,- / m²
- 2. Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung :
 - a. Pagar : Rp. 1.000,- / m²
 - b. Waste water treatment : Rp. 3.500,- / m³
- 3. Penyediaan formulir : Rp. 5.000,-

B. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- 1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI
 - a. Daftar Indeks Bangunan

1000 BANGUNAN GEDUNG			Perkalian Klasifikas i	2000 PRASARANA GEDUNG		
1000	LINGKUP PEMBANGUNAN			2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
KODE	JENIS	INDEKS		KODE	JENIS	INDEKS
1110	Pembangunan baru	1,00		2110	Pembangunan baru	1,00
1200	Fungsi			2210	Konstruksi pembatas/ Penahan/pengaman	
1212	Rumah tinggal	3,00		2211	Pagar	1,00
1300	Klasifikasi			2250	Konstruksi kolam	
1310	Kompleksitas	0,25	0,18	2254	Waste water treatment plant	1,00
1311	Tidak Sederhana	0,70				
1320	Permenensi	0,20	0,20			
1323	Permanen	1,00				
1330	Resiko kebakaran	0,15	0,11			
1332	Sedang	0,70				
1340	Zonasi gempa	0,15	0,08			
1343	Zona IV/sedang	0,50				
1350	Lokasi kepadatan bangunan	0,10	0,10			
1352	Padat	1,00				
1360	Ketinggian bangunan	0,10	0,07			
1361	Sedang (2 - 3 lantai)	0,70				
1370	kepemilikan	0,05	0,04			
1372	Perorangan	0,70				
		Jumlah	0,760			
1400	Waktu Penggunaan					
1430	Tetap	1,00				

- b. Indeks terintegrasi bangunan (Fungsi X Klasifikasi X Waktu Penggunaan)
 $I_t = 3,00 \times 0,760 \times 1,00 = 2,28$

2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- a. Retribusi pengendalian penyelenggaraan bangunan

1000 BANGUNAN GEDUNG
 $270 \times 2,28 \times 1,00 \times \text{Rp. } 4.000,- = \text{Rp. } 2.462.400,-$

2000 PRASARANA BANGUNAN GEDUNG
 2211 Pagar
 $90 \times 1,00 \times \text{Rp. } 1.000,- = \text{Rp. } 90.000,-$
 2254 Waste water treatment plant
 $7 \times 1,00 \times \text{Rp. } 3.500,- = \text{Rp. } 24.500,-$

- b. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

JUMLAH = Rp. 2.581.900,-

(terbilang :dua juta lima ratus delapan puluh satu ribu sembilan ratus rupiah)

Contoh 5

Fungsi bangunan gedung : Usaha
 Jenis bangunan gedung : Menara
 Nama Pemilik bangunan gedung : Heru Tjahjono
 Lokasi Bangunan : Desa Mojopuro, Kecamatan Sumberlawan

A. DATA UMUM BANGUNAN

- 1. Luas Bangunan Gedung Tunggal : 0 m²
- 2. Jumlah Lantai : 0 lt
- 3. Tingkat Kerusakan : 0 %

PRASARANA BANGUNAN GEDUNG

- 1. Pagar : 30 m
- 2. Menara telekomunikasi : 71 m
- 3. Instalasi telekomunikasi : 60 m²

RETRIBUSI

- 1. Harga satuan retribusi bangunan gedung : Rp. 4.000,- / m²
- 2. Harga satuan retribusi prasarana bangunan gedung :
 - a. Pagar : Rp. 1.000,- / m²
 - b. Menara telekomunikasi : Rp. 100.000,- / m
 - c. Instalasi telekomunikasi : Rp. 25.000,- / m²
- 3. Penyediaan formulir : Rp. 5.000,-

B. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

- 1. INDEKS PENGHITUNGAN RETRIBUSI IMB BERDASARKAN FUNGSI DAN KLASIFIKASI

a. Daftar Indeks Bangunan

1000 BANGUNAN GEDUNG			Perkalian Klasifikas i	2000 PRASARANA GEDUNG		
1000	LINGKUP PEMBANGUNAN			2100	LINGKUP PEMBANGUNAN	
KODE	JENIS	INDEKS		KODE	JENIS	INDEKS
1110	Pembangunan baru	1,00		2110	Pembangunan baru	1,00
1200	Fungsi			2210	Konstruksi pembatas/ Penahan/pengaman	
1212	Rumah tinggal	3,00		2211	Pagar	1,00
1300	Klasifikasi			2250	Konstruksi kolam	
1310	Kompleksitas	0,25	0,25	2254	Waste water treatment plant	1,00
1311	Khusus	1,00				
1320	Permenensi	0,20	0,20			
1323	Permanen	1,00				
1330	Resiko kebakaran	0,15	0,11			
1332	Sedang	0,70				
1340	Zonasi gempa	0,15	0,08			
1343	Zona IV/sedang	0,50				
1350	Lokasi kepadatan bangunan	0,10	0,07			
1352	Sedang	0,70				
1360	Ketinggian bangunan	0,10	1,00			
1361	Tinggi	1,00				
1370	kepemilikan	0,05	0,05			
1372	Badan Usaha	1,00				
		Jumlah	1,750			
1400	Waktu Penggunaan					
1430	Tetap	1,00				

- b. Indeks terintegrasi bangunan (Fungsi X Klasifikasi X Waktu Penggunaan)
 $I_t = 3,00 \times 1,750 \times 1,00 = 5,25$

- 2. PENGHITUNGAN BESARNYA RETRIBUSI IMB

a. Retribusi pengendalian penyelenggaraan bangunan

1000	BANGUNAN GEDUNG		
	$0 \times 5,25 \times 1,00 \times \text{Rp. } 4.000,-$	= Rp.	,-
2000	PRASARANA BANGUNAN GEDUNG		
2211	Pagar		
	$30 \times 1,00 \times \text{Rp. } 1.000,-$	= Rp.	30.000,-
2262	Menara telekomunikasi		
	$71 \times 1,00 \times \text{Rp. } 100.000,-$	= Rp.	7.100.000,-
2282	Instalasi Telekomunikasi		
	$60 \times 1,00 \times \text{Rp. } 25.000,-$	= Rp.	1.500.000,-

- b. Retribusi penyediaan formulir = Rp. 5.000,-

JUMLAH = Rp. 8.635.000,-
 (terbilang :delapan juta enam ratus tiga puluh lima ribu rupiah)

BUPATI SRAGEN,

ttd

AGUS FACHRUR RAHMAN

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN
NOMOR 15 TAHUN 2011
TENTANG
RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

STRUKTUR, DAN BESARNYA TARIF RETRIBUSI IZIN GANGGUAN

i. INDEKS BIDANG KEGIATAN (IBK)

1. Industri : 1,75
2. Urhu : 1,75
3. Peternakan : 1,75
4. Pertanian : 1,50
5. Perdagangan/Jasa : 1,50
6. Campuran : 1,75

ii. INDEKS TINGKAT GANGGUAN (ITG)

NO	Tingkat Bahaya	Tolok Ukur	Indeks
1	Kecil	Menimbulkan limbah, limbah yang ada dapat didaur ulang atau limbah yang ada tidak membahayakan lingkungan sekitar tempat usaha.	1,25
2	Sedang I	Proses produksi menimbulkan limbah cair maupun padat, limbah tidak dapat didaur ulang dan menimbulkan bau tidak enak.	1,50
3	Sedang II	Menimbulkan suara bising dan getaran akibat suara mesin produksi dan peralatan lain atau bahkan menimbulkan debu akibat proses pembakaran dan proses produksi lain.	1,75
4	Besar	Menimbulkan limbah yang dapat merusak lingkungan, menggunakan bahan, perlengkapan dan peralatan produksi yang mudah meledak, mudah terbakar dan atau termasuk limbah B-3, sehingga menyebabkan korosi infeksi beracun dan reaktif.	2,00

iii. TARIF PENGGUNAAN TEMPAT USAHA (TPTU)

No	Luas (m ²)	Tarif (Rp)
1	≤ 100	120.000,-
2	101 ≤ 250	150.000,-
3	251 ≤ 500	200.000,-
4	501 ≤ 750	500,-/m ²
5	751 ≤ 1000	550,-/m ²
6	1001 ≤ 10.000	575,-/m ²
7	Di atas 10.000 m ² lebihnya	dihitung Rp. 500,-/m ²

Keterangan :

1. Tarif retribusi dipungut dengan menghitung berdasarkan rumus retribusi, sebagai berikut :

Tarif Retribusi Izin Gangguan : IBK dikalikan ITG dikalikan TPTU

Contoh penghitungan:

- a. satuan usaha perdagangan /jasa luas 48 m² dengan tingkat gangguan kecil
= 1,50 x 1,25 x Rp120.000,- = Rp 225.000,-
- b. suatu kegiatan usaha industri luas 120 m², dengan tingkat gangguan sedang I
= 1,75 x 1,50 x Rp150.000,- = Rp 393.750,-
- c. suatu kegiatan usaha perdagangan luas 400 m², dengan tingkat gangguan kecil
= 1,50 x 1,25 x Rp 200.000,- = Rp 375.000,-
- d. suatu kegiatan usaha industri luas 510 m², dengan tingkat gangguan sedang I
= 1,75 x 1,50 x 510 x Rp 500,- = Rp 669.375,-
- e. suatu kegiatan usaha industri luas 10.000 m², dengan tingkat gangguan besar
= 1,75 x 2,00 x 10.000 x Rp 575,- = Rp 20.125.000,-
- f. suatu kegiatan usaha industri luas 15.000 m², dengan tingkat gangguan sedang I
= 1,75 x 2,00x 10.000 x Rp 575,- = Rp 20.125.000,-
5.000 x Rp 500,- = Rp 2.500.000,-
Rp 22.625.000,-

BUPATI SRAGEN,

ttd

AGUS FATCHUR RAHMAN

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH KABUPATEN SRAGEN
 NOMOR 15 TAHUN 2011
 TENTANG
 RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU

STRUKTUR DAN BESARAN TARIF RETRIBUSI IZIN TRAYEK

NO	JENIS PERIZINAN	TARIF	KETERANGAN
1.	Izin Trayek Mobil Bus : a. Mobil penumpang (maksimum 8 orang) b. Mobil bus kecil (maksimum 16 orang) c. Mobil bus sedang (maksimum 32 orang) d. Mobil bus besar (maksimum 56 orang)	130.000,- 140.000,- 150.000,- 200.000,-	per Kendaraan setiap 5 tahun
2.	Kartu Pengawasan dan Kartu Jam Perjalanan (KP / KJP) sebagai dokumen perjalanan (Salinan SK.Izin Trayek)	40.000,-	per Kendaraan setiap 1 tahun
3.	Izin Operasi Taksi / Angkutan Khusus / Wisata : a. Mobil penumpang (maksimum 8 orang) b. Mobil bus kecil (maksimum 16 orang) c. Mobil bus sedang (maksimum 32 orang) d. Mobil bus besar (maksimum 56 orang)	100.000,- 125.000,- 150.000,- 200.000,-	per Kendaraan setiap 5 tahun
4.	Izin Insidentil	15.000,-	Satu kali perjalanan

BUPATI SRAGEN,

ttd

AGUS FATCHUR RAHMAN